

**PENGARUH STRATEGI *GRAPHIC ORGANIZER WHAT HAPPENED*  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS NARASI PESERTA DIDIK KELAS V GUGUS I  
KECAMATAN PADANG UTARA**

**TESIS**



Oleh,

**TRİYANA YETRA  
NIM 15124064**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## ABSTRAK

### **Triyana. 2017. “The Influence Of Strategic Graphic Organizer What Happened and Motivation To Writing Skills Narrative Learners Class V Group District Padang North”**

This research motivated students have difficulty in writing narrative. It is seen from the low value obtained students in writing narrative. To address the problem, used strategy Graphic Organizer What Happened. Purpose of this research is to get information about the influence of strategic Graphic Organizer What Happened and motivation to writing skills narrative grade students V group 1 district Padang North.

This research is quasy experiments. Population of this research is all learners class V group 1 district Padang North. Technique is used to sampling is cluster random sampling. Samples in this study is grade students V SDN 01 UKS as a class experiments and students class V SDN 07 UKS as a class of control. Instruments used is a questionnaire to see the motivation learners and final test in the form of performance writing to see the writing skills narrative students.

Based on the research, obtained some conclusions. The first, writing skills narrative students who follow learning strategies Graphic Organizer What Happened better than students using strategy conventional. Second, writing skills narrative students who have the motivation high taught using strategy Graphic Organizer What Happened better than using strategy conventional. Third, writing skills narrative students who have the motivation low taught using strategy Graphic Organizer What Happened better than that use strategy conventional. And fourth, there is no interaction between the strategy Graphic Organizer What Happened with motivation affecting writing skills narrative students.

## ABSTRAK

**Triyana. 2017. “Pengaruh Strategi *Graphic Organizer What Happened* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa mengalami kesulitan dalam menulis narasi. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam menulis narasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, digunakan strategi *Graphic Organize What Happened*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh strategi *Graphic Organize What Happened* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara.

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Ekperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 01 UKS sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V SDN 07 UKS sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk melihat motivasi belajar peserta didik dan tes akhir yang berupa unjuk kerja menulis untuk melihat keterampilan menulis narasi peserta didik.

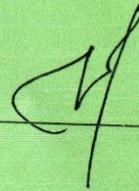
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, keterampilan menulis narasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Graphic Organize What Happened* lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan strategi konvensional. Kedua, Keterampilan menulis narasi peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan menggunakan strategi *Graphic Organize What Happened* lebih baik daripada yang menggunakan strategi konvensional. Ketiga, Keterampilan menulis narasi peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan menggunakan strategi *Graphic Organize What Happened* lebih baik daripada yang menggunakan strategi konvensional. Dan Keempat, Tidak terdapat interaksi antara strategi *Graphic Organize What Happened* dengan motivasi belajar yang mempengaruhi keterampilan menulis narasi peserta didik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Triyana Yetra  
NIM : 15124064

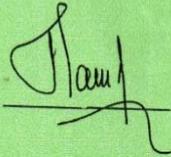
Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed,Ed.D  
Pembimbing I,



18/2-2017

Dr. Taufina Taufik, M.Pd  
Pembimbing II,

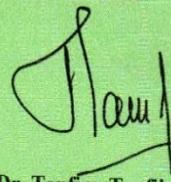


19/2-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi S2  
Pendidikan Dasar

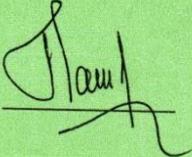
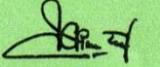
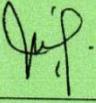
Dr. Alwen Bentri, M. Pd.  
NIP 19610722 198602 1 002



Dr. Taufina Taufik, M. Pd.  
NIP 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

| No. Nama   | Tanda Tangan   | Tanggal   |
|--|--|-----------|
| 1. <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.Ed.D</u><br>(Ketua) |    | 10/2-2017 |
| 2. <u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd</u><br>(Sekretaris)         |   | 10/2-2017 |
| 3. <u>Dr. Darnis Arief, M.Pd</u><br>(Anggota)              |  | 19/2-2017 |
| 4. <u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed</u><br>(Anggota)             |  | 18/2-2017 |
| 5. <u>Prof. Dr. Svahrul R, M.Pd</u><br>(Anggota)           |  | 18/2-2017 |

Mahasiswa

Mahasiswa : Triyana Yetra

NIM : 15124064

Tanggal Ujian : 16 - 02 - 2017

## SURAT PERNYATAAN

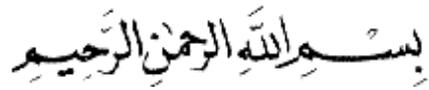
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Strategi *Graphic Organizer* *What Happened* dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017  
Saya yang Menyatakan,

Triyana Yetra  
NIM. 15124064

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Strategi *Graphic Organize What Happened* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara”**. selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, sekaligus bertindak sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed, ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Syahrul, R, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempatan tesis ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan

4. kemudahan sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C dan D angkatan 2015 yang sepejuangan dengan peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Syaiful, S.Pd dan Ibu Ermawati, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SDN 01 dan SDN 07 UKS yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Uprilini, S.Pd dan Ibu Apridayati, A.Ma selaku guru kelas V SDN 01 dan SDN 07 UKS yang telah bersedia menjadi guru praktisi dalam penelitian ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua papa dan mama tercinta (Maramis dan Yetti, S.Pd, SD) dan kakak adekku tersayang (Maulida Yetra, Amini Yetra dan Sufani Yetra) beserta keluarga peneliti, dimana dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Semua teman-teman dan sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penelitian tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Februari 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>       | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>     | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>  | <b>vi</b>  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah.....   | 6 |
| C. Pembatasan Masalah.....     | 7 |
| D. Rumusan Masalah.....        | 7 |
| E. Tujuan Penelitian .....     | 8 |
| F. Manfaat Penelitian .....    | 9 |

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|  |    |
|--|----|
| A. Kajian Teoritik .....   | 10 |
| 1. Pembelajaran Menulis Narasi di SD .....   | 10 |
| 2. Keterampilan Menulis Narasi .....   | 11 |
| a. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi .....  | 11 |
| b. Indikator Keterampilan Menulis Narasi.....  | 12 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis<br>Narasi .....                  | 14 |
| d. Langkah-langkah Menulis Narasi .....  | 15 |
| 3. Strategi <i>Graphic Organizer What Happened</i> .....                                 | 17 |
| a. Pengertian Strategi <i>Graphic Organizer What Happened</i> ..                         | 17 |
| b. Langkah-langkah Strategi <i>Graphic Organizer What<br/>            Happened</i> ..... | 18 |
| 4. Strategi Konvensional .....   | 20 |
| 5. Hakikat Motivasi Belajar .....  | 22 |
| a. Pengertian Motivasi Belajar.....  | 22 |

|   |    |
|---|----|
| b. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....           | 24 |
| c. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....         | 25 |
| d. Pengukuran Motivasi Belajar.....           | 27 |
| B. Penelitian yang Relevan.....               | 29 |
| C. Kerangka Konseptual .....                  | 31 |
| D. Hipotesis .....                            | 33 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |    |
| A. Jenis Penelitian.....                      | 34 |
| B. Populasi dan Sampel .....                  | 36 |
| C. Variabel Penelitian dan Data.....          | 39 |
| D. Defenisi Operasional.....                  | 40 |
| E. Prosedur Penelitian .....                  | 41 |
| F. Instrumen Penelitian .....                 | 46 |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....               | 55 |
| H. Teknik Analisis Data.....                  | 57 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Deskripsi Data.....                        | 67 |
| B. Pengujian Prasyarat Analisis.....          | 70 |
| C. Pengujian Hipotesis.....                   | 75 |
| D. Pembahasan.....                            | 81 |
| E. Keterbatasan Penelitian.....               | 86 |
| <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....                           | 87 |
| B. Implikasi.....                             | 88 |
| C. Saran.....                                 | 89 |
| <b>DAFTAR RUJUKAN</b>                         |    |

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

|  |    |
|--|----|
| 1. Desain Penelitian .....   | 36 |
| 2. Jumlah Peserta Didik Kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara.....  | 37 |
| 3. Hasil Uji Normalitas Populasi .....   | 38 |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....  | 43 |
| 5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik .....   | 48 |
| 6. Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar .....   | 49 |
| 7. Instrumen Angket Motivasi Yang Sudah Valid.....   | 51 |
| 8. Hasil Rekapitulasi Validasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V<br>SDN 18 Air Tawar Selatan .....                     | 52 |
| 9. Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabelitas .....  | 53 |
| 10. Instrumen Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi .....   | 54 |
| 11. Instrumen Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi .....  | 55 |
| 12. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Narasi .....   | 56 |
| 13. Rubrik Penilaian Angket Motivasi Belajar Peserta Didik .....   | 57 |
| 14. Instrumen Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi.....   | 59 |
| 15. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Narasi .....   | 60 |
| 16. Deskripsi Data Hasil Angket Motivasi Belajar .....   | 65 |
| 17. Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan<br>Kelas Kontrol .....                                | 66 |
| 18. Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan<br>Kelas Kontrol Motivasi BelajarTinggi .....         | 67 |
| 19. Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan<br>Kelas Kontrol Motivasi Belajar Rendah.....         | 68 |
| 20. Uji Normalitas Nilai Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik .....   | 69 |
| 21. Uji Normalitas Nilai Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas<br>Eksperimen dan Kelas Kontrol Motivasi Tinggi ..... | 70 |
| 22. Uji Normalitas Nilai Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas<br>Eksperimen dan Kelas Kontrol Motivasi Rendah ..... | 72 |

|   |    |
|---|----|
| 23. Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama .....   | 73 |
| 24. Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua .....   | 75 |
| 25. Hasil Perhitungan Hipotesis Ketiga .....  | 77 |
| 26. Hasil Uji Anava Dua Arah untuk Interaksi antara Strategi <i>Graphic Organizer</i><br><i>What Hapeneed</i> dan Motivasi terhadap Keterampilan Menulis Narasi ..... | 78 |

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar

1. Hasil Menulis Narasi Peserta Didik Kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara .....3

## DAFTAR BAGAN

Halaman

Gambar

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 1. Kerangka Berpikir ..... | 33 |
|----------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| Lampiran  |     |
|---|-----|
| 1. Distribusi Nilai Mid Semester 1 Peserta Didik Kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara .....   | 92  |
| 2. Hasil Uji Normalitas Data Populasi .....   | 93  |
| 3. Hasil Uji Homogenitas Data Populasi .....  | 94  |
| 4. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Populasi .....  | 95  |
| 5. Lembar Validasi Instrumen Angket Motivasi Belajar, RPP, dan Unjuk Kerja .....  | 96  |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....   | 115 |
| 7. Lembar Angket Uji Coba Motivasi Belajar Keterampilan Menulis Narasi .....  | 156 |
| 8. Perhitungan Validitas Tes Uji Coba Butir Angket Motivasi .....   | 162 |
| 9. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi .....  | 166 |
| 10. Lembar Angket Motivasi Belajar Keterampilan Menulis Narasi .....  | 168 |
| 11. Distribusi Skor Angket Motivasi Kelas Eksperimen .....  | 172 |
| 12. Distribusi Skor Angket Motivasi Kelas Kontrol .....   | 174 |
| 13. Distribusi Skor Motivasi Kelas Eksperimen dan Kontrol .....   | 176 |
| 14. Lembar Penilaian Proses dan hasil Keterampilan Menulis Narasi Kelas Eksperimen .....  | 177 |
| 15. Lembar Penilaian Proses dan hasil Keterampilan Menulis Narasi Kelas Kontrol .....   | 181 |
| 16. Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas Eksperimen .....   | 185 |
| 17. Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas Kontrol .....  | 186 |
| 18. Distribusi Skor Tes Menulis Narasi Peserta Didik Bermotivasi Tinggi dan Rendah .....  | 187 |
| 19. Uji Normalitas dan Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....                                 | 188 |
| 20. Uji Normalitas dan Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Motivasi Belajar Tinggi ..... | 189 |
| 21. Uji Normalitas dan Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Motivasi Belajar Rendah ..... | 190 |

|   |     |
|---|-----|
| 22. Perhitungan Uji Hipotesis Pertama ..... | 191 |
| 23. Perhitungan Uji Hipotesis Kedua .....   | 192 |
| 24. Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga.....   | 193 |
| 25. Perhitungan Uji Hipotesis Keempat ..... | 194 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting di dalam kehidupan. Sebagai makhluk yang saling membutuhkan, manusia diharapkan mampu memahami pentingnya bahasa agar memperlancar keharmonisan antar sesama mereka. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pentingnya peranan bahasa itu bersumber pada kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia. Oleh karena itu bahasa Indonesia dipelajari di sekolah terutama ditingkat Sekolah Dasar (SD).

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar seseorang dapat terampil dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis pada dasarnya mengarahkan peserta didik mampu secara aktif menyampaikan gagasan melalui tulisan dan mengekspresikan berbagai pendapat, ide, gagasan, atau perasaan untuk berbagai tujuan secara runtut dan sistematis. Keterampilan menulis dalam kehidupan bermasyarakat sangat penting terutama dalam dunia pendidikan. Menurut Saddhono dan Slamet (2012:95), “Keberhasilan pelajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis

mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran”. Dengan keterampilan menulis peserta didik tidak hanya melahirkan ide atau gagasannya saja, tetapi juga dapat mengungkapkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya sehingga peserta didik menjadi terampil dalam berkomunikasi secara tertulis.

Keterampilan menulis memiliki beberapa tahapan dalam kegiatan kreatif tersebut antara lain: (1) Pramenulis, yaitu proses menentukan topik yang akan ditulis, mengumpulkan informasi, memilih bentuk atau jenis tulisan, serta membuat kerangka karangan, (2) saat menulis, yaitu proses menjabarkan ide-ide kedalam bentuk tulisan, (3) pascamenulis, yaitu proses melakukan revisi, melakukan koreksi terhadap tulisan, mengedit dan yang terakhir menyajikan atau mempublikasikan. Melalui tahapan-tahapan menulis ini, proses pembelajaran keterampilan menulis peserta didik akan menjadi terarah. Pembelajaran menulis seyogianya diarahkan dengan mengikuti tahapan menulis dengan arahan dan bimbingan pendidik. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis harus dikemas dengan strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan kreatif tersebut, sehingga produk tulisan yang dihasilkan peserta didik akan maksimal dan tujuan pembelajaran menulis akan tercapai.

Menulis dapat dilakukan dengan adanya motivasi atau dorongan baik dari diri seseorang maupun dari lingkungannya. Motivasi dalam menulis adalah dorongan dalam diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dalam kegiatan menulis.

Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat merekam, memberitahukan, meyakinkan orang lain, dan mempengaruhi orang lain. Sidekli (2013) mengatakan *all students can improve their writing skills by making use of writing strategies in their written products, that are used at the planning, evaluating and reviewing stages*. Artinya semua peserta didik dapat meningkatkan keahlian menulisnya dengan menggunakan strategi menulis di dalam hasil tulisannya, yang menggunakan perencanaan, evaluasi dan pembahasan.

Aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai peserta didik dan pendidiknya adalah menulis atau mengarang. Alasannya, bahwa seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis. Ketidaksukaan tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat. peserta didik kurang berminat pada pembelajaran menulis narasi. Mereka kurang tertarik, merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan/ ide dalam menulis, kurang memiliki perbendaharaan kata yang memadai, kurang dapat memilih kata-kata dengan tepat, serta kurang memahami bagaimana menuangkan kata-kata menjadi sebuah karangan.

Pembelajaran menulis di SD dibedakan atas dua yaitu menulis untuk kelas rendah dan kelas tinggi. Menulis di kelas rendah ditekankan pada keterampilan peserta didik menulis kalimat-kalimat sederhana dengan cara menulis yang benar, sedangkan keterampilan menulis pada kelas tinggi

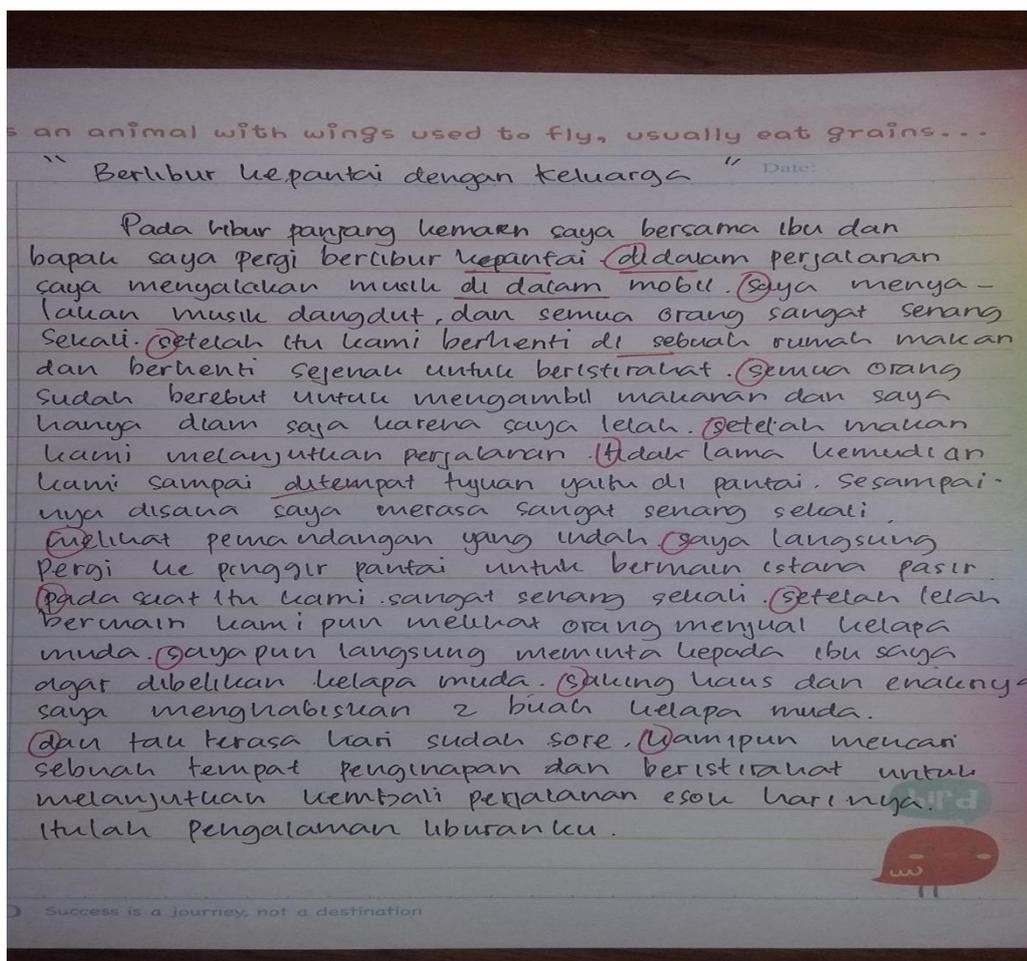
diarahkan pada bahasa dan bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori dan sebagainya. Jenis keterampilan menulis yang akan peneliti teliti salah satunya adalah keterampilan menulis narasi. Jadi, menulis narasi merupakan proses menuliskan terjadinya suatu peristiwa atau kejadian secara runtut dengan memberikan gambaran secara jelas dan utuh. Tulisan narasi ini berbentuk cerita yang menjelaskan proses terjadinya suatu kejadian atau peristiwa.

Menulis narasi sangat penting bagi peserta didik karena dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan menuliskan pengalaman yang pernah dilakukannya. Menulis narasi dapat dipakai sebagai salah satu sarana untuk melatih dan mengungkapkan keterampilan menulis peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu menuangkan ide-ide serta gagasan mereka ke dalam tulisan narasinya. Sehingga peserta didik mampu berimajinasi, merangkai kalimat serta memilih kata-kata dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi.

Observasi yang peneliti lakukan pada bulan April tahun 2016 terhadap tulisan narasi peserta didik yang diberikan oleh pendidik kelas V, Ibu Yetti, S.Pd ditemukan bahwa: **Pertama**, judul yang dibuat oleh peserta didik terlalu panjang dan sulit untuk dimengerti. Judul tersebut seharusnya ditulis singkat dan padat sehingga mudah dipahami oleh pembaca. **Kedua**, peserta didik belum mengetahui penggunaan ejaan yang benar dan kurangnya pemahaman pada tata bahasa sehingga hubungan antara paragraf pertama dengan paragraf kedua tidak jelas. Hal ini disebabkan karena pendidik hampir tidak pernah

mengkoreksi hasil tulisan anak bersama-sama sehingga pengetahuan peserta didik mengenai ejaan sangat sedikit. *Ketiga*, peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dalam menulis narasi. Hal ini disebabkan karena sedikitnya kosa kata peserta didik dalam menulis narasi. Akibatnya ketika ditugaskan menulis narasi, peserta didik mengalami kesulitan dalam mencari ide untuk dituangkan menjadi sebuah karangan narasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 1.**  
**Hasil Menulis Narasi Peserta didik Kelas V Gugus I**  
**Kecamatan Padang Utara**



**Gambar 1. Hasil Menulis Narasi Peserta Didik Kelas V Gugus I**  
**Kecamatan Padang Utara**

Pada Gambar 1 terlihat bahwa hasil menulis narasi peserta didik kurang baik. Peserta didik belum maksimal untuk menggunakan ejaan yang benar. Mana yang harus dipisah dan mana yang harus disambung. Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat juga belum terlihat dalam karangan. Dan peneliti juga tidak melihat adanya paragraf pada karangan tersebut. Peneliti hanya melihat satu paragraf dari awal sampai akhir cerita. Pada hakikatnya keterampilan menulis narasi ada beberapa tahapan, yaitu tahap pramenulis, saatmenulis, dan pascamenulis. Pada tahap pramenulis, peserta didik harus menentukan topik karangan, judul karangan, dan menyusun kerangka karangan. Pada kenyataannya, hasil karangan peserta didik tersebut belum terlihat topik dan kerangka karangannya. Pada tahap saatmenulis, peserta didik dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan. Sebuah karangan terdiri dari beberapa paragraf. Tetapi, hasil karangan peserta didik hanya terdapat satu paragraf. Dan pada tahap pascamenulis, peserta didik dapat merevisi, mengedit dan membacakan hasil karangannya. Tetapi, hasil karangan tersebut hanya langsung dinilai oleh pendidik. Tanpa direvisi dan diedit dulu oleh peserta didik.

Kelemahan peserta didik dalam menulis narasi dikarenakan kurang adanya minat dalam pembelajaran menulis narasi, rendahnya penguasaan materi dalam menulis narasi, peserta didik merasa bosan apabila banyak materi yang diberikan, kurang termotivasi dengan media yang diberikan oleh pendidik, dalam belajar kurang serius (ramai sendiri). Kurangnya minat dan motivasi tersebut disebabkan oleh proses

pembelajaran pendidik masih konvensional untuk memotivasi peserta didik dalam menulis narasi, pendidik kurang mampu dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai sebab pendidik mengajar hanya menggunakan strategi ceramah sehingga pembelajaran sangat membosankan. Hal ini disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi tulisan. Wainem (2013) mengatakan untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan atau bakat yang dapat dilatih sejak dini sehingga dalam mengembangkan kalimat akan lebih kreatif dan imajinatif.

Untuk menilai karangan narasi dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Dalam penilaian proses yang dinilai adalah (1) cara membuat kerangka karangan, (2) cara mengembangkan kerangka karangan, (3) merevisi karangan, (4) mengedit karangan, dan (5) membacakan karangan. Sedangkan penilaian hasil yang akan dinilai adalah (1) penggunaan ide/gagasan, (2) pilihan kata/diksi, (3) penggunaan ejaan, (4) struktur karangan, dan (5) ketepatan kalimat. Tetapi pada hasil karangan peserta didik tersebut tidak ada peneliti jumpai penilaian proses dan hasilnya. Ini disebabkan karena setelah peserta didik selesai menulis karangan, latihan dikumpulkan, dikoreksi sendiri oleh pendidik, dan dinilai oleh pendidik. Sehingga tidak aneh kalau peserta didik beranggapan bahwa menulis narasi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang sulit.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis narasi adalah strategi yang digunakan oleh pendidik

dalam pembelajaran menulis narasi kurang efektif dan kurangnya sentuhan pendidik dalam hal memberikan berbagai strategi menulis narasi yang tepat. Pendidik terkesan menganggap menulis narasi merupakan pekerjaan yang sulit sehingga jika peserta didik sudah menulis walaupun hasilnya belum bagus sudah dianggap memenuhi kompetensi yang diharapkan tanpa memberikan bantuan langsung kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis narasinya. Akibatnya peserta didik menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan tidak terampil dalam menulis narasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik kurang kreatif dalam penggunaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan cara untuk menggunakan segala sumber belajar dalam upaya membelajarkan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat dan motivasi peserta didik juga akan meningkat. Dalam penelitian ini peneliti berencana menerapkan strategi *graphic organizer what happened* (GOWH) sebagai alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis narasi bagi peserta didik SD khususnya kelas V.

Strategi GOWH dalam menulis narasi yaitu memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menulis selama tahap awal pembelajaran dan memberikan kesempatan yang besar bagi peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membuat tulisan narasi. Sukmaniar (2014) Pembelajaran

menulis narasi yang efektif harus dengan strategi pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang menarik, kondisi kelas yang kondusif, dan praktik yang rutin. Sehingga peserta didik mampu menulis narasi dengan alur cerita yang runtut, penggunaan tanda baca dengan tepat, adanya keterkaitan antar tokoh, dan penggunaan kosa kata yang tepat. Untuk anak SD strategi dengan GOWH ini disesuaikan dengan potensi atau keterampilan yang dimiliki. Strategi GOWH digunakan untuk mencapai kompetensi yang dianggap sulit bagi peserta didik. Untuk mencapai kompetensi tersebut diperlukan tangga, tahapan, atau bantuan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi secara mudah dimengerti bagi anak SD. Dengan menggunakan strategi GOWH diharapkan dapat membantu peserta didik mengungkapkan gagasan atau ide sehingga keterampilan menulis narasi akan lebih baik dari yang sebelumnya. Untuk melatih peserta didik berfikir kritis dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah, maka diperlukan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi keterampilan peserta didik dalam menulis narasi, karena motivasi berfungsi sebagai pengarah atau mnegarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan.

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi adalah sesuatu perubahan energi yang terdapat pada diri peserta didik yang mendorong peserta didik ingin melakukan hal yang ingin dicapai, sesuatu yang membuat peserta didik tersebut tetap ingin melakukannya, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik (Surjono:2013). Motivasi belajar

(*learning motivation*) yaitu dorongan seseorang untuk belajar sesuatu guna mencapai suatu cita-cita.

Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi dan ada juga peserta didik yang motivasi belajarnya rendah. Adanya motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapi. Sebaliknya, peserta didik yang motivasi belajarnya rendah akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran akibatnya peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bank dan Finlapson (1980) yang menemukan bahwa peserta didik yang berprestasi adalah peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi dan peserta didik yang tidak berprestasi adalah peserta didik yang motivasi belajarnya rendah.

Motivasi untuk berprestasi sering berkorelasi dengan perilaku prestasi peserta didik yang sebenarnya. Artinya dengan adanya usaha yang tekun dan didasari oleh motivasi yang ada pada diri peserta didik, maka peserta didik yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik sesuai dengan usaha yang telah dilakukannya. Akan tetapi, kenyataan yang ditemukan di lapangan adalah masih ada pendidik tidak melakukan pengukuran motivasi belajar peserta didik ini. Hal ini menyebabkan perlakuan belajar yang ditetapkan

pendidik sering kali menjadi kurang sesuai dengan tingkat motivasi peserta didik dalam belajar.

Dari permasalahan di atas, maka motivasi belajar memberikan pengaruh pada keterampilan peserta didik dalam menulis narasi. Keterampilan menulis peserta didik yang peneliti teliti adalah keterampilan menulis narasi. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka strategi GOWH merupakan strategi yang tepat digunakan dalam menulis narasi. Hal ini dapat dilihat bahwa strategi GOWH merupakan strategi yang digunakan untuk merangsang peserta didik dalam menulis narasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Strategi GOWH dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta didik Kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan keterampilan menulis narasi peserta didik sebagai berikut:

1. Belum terlihat topik dalam karangan narasi peserta didik. Pendidik lebih menekankan kepada judul karangan. Topik menarik dan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dapat mempengaruhi minat siswa dalam menulis. Hal ini yang membuat karangan narasi peserta didik tidak menjadi terarah dan membuat hasil menulis narasi peserta didik menjadi rendah.

2. Judul yang dibuat peserta didik dalam menulis narasi terlalu panjang dan sulit untuk dimengerti. Judul tersebut seharusnya ditulis singkat dan padat sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
3. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan ejaan dan tata bahasa sehingga tidak jelasnya hubungan antara paragraf pertama dengan paragraf kedua. Penguasaan kosakata yang masih kurang dan penguasaan mikrobahasa (penggunaan tanda baca, penggunaan kata sambung, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar sampai menyusun paragraf) juga menghambat keberhasilan peserta didik dalam menulis. Kurangnya penguasaan kosakata menyebabkan peserta didik sering mengulang-ulang kata yang sama dalam satu paragraf dan mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat.
4. Strategi yang diterapkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi kurang efektif, sehingga peserta didik tidak terlibat aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Ini disebabkan karena pendidik sering mengalami kesulitan untuk memilih strategi yang tepat sehingga pembelajaran menulis kurang diperhatikan oleh peserta didik maupun pendidik. Padahal dalam penentuan strategi pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar sangatlah bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat membuat peserta didik gemar menulis. Kesalahan penggunaan strategi pembelajaran dapat menyebabkan peserta didik malas belajar menulis, yang pada akhirnya keterampilan menulis peserta didik masih rendah.

5. Pendidik kurang memotivasi peserta didik dalam menulis narasi. Sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide mereka pada tulisan narasi. Hal ini menyebabkan perlakuan belajar yang ditetapkan pendidik sering kali menjadi kurang sesuai dengan tingkat motivasi belajar peserta didik. Rendahnya keterampilan menulis narasi peserta didik dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi dan ada juga peserta didik yang motivasi belajarnya rendah. Peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi terlihat giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat belajar untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapi dalam menulis narasi. Sedangkan peserta didik yang motivasi belajarnya rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, dan perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran menulis narasi, akibatnya peserta didik yang motivasi belajarnya rendah mengalami kesulitan dalam menulis narasi.
6. Belum adanya ditemukan penelitian menulis narasi yang dipengaruhi oleh *Graphic Organizer What Happened* dan Motivasi Belajar di kelas V SD.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penelitian ini hanya membahas pengaruh penggunaan strategi *Graphic Organizer What Happened* dalam pembelajaran menulis narasi. Kemudian

motivasi belajar diasumsikan dapat mempengaruhi keterampilan menulis narasi peserta didik, dibatasi pada perbedaan motivasi belajar peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi dan motivasi belajarnya rendah. Mengingat luasnya objek kajian yang diteliti maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh strategi *Graphic Organizer What Happened* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V Gugus I Kecamatan Padang Utara.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keterampilan menulis narasi peserta didik yang menggunakan strategi GOWH lebih tinggi daripada menggunakan strategi konvensional?
2. Apakah keterampilan menulis narasi peserta didik dengan motivasi belajar tinggi yang menggunakan strategi GOWH lebih tinggi daripada menggunakan strategi konvensional?
3. Apakah keterampilan menulis narasi peserta didik dengan motivasi belajar rendah yang menggunakan strategi GOWH lebih tinggi daripada menggunakan strategi konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi GOWH dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis narasi peserta didik?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Keterampilan menulis narasi peserta didik yang diajarkan menggunakan strategi GOWH lebih tinggi daripada menggunakan strategi konvensional?
2. Keterampilan menulis narasi peserta didik dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan menggunakan strategi GOWH lebih tinggi daripada menggunakan strategi konvensional?
3. Keterampilan menulis narasi peserta didik dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan menggunakan strategi GOWH lebih tinggi daripada menggunakan strategi konvensional?
4. Interaksi antara strategi GOWH dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis narasi peserta didik?

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya teori pembelajaran bahasa Indonesia khususnya penggunaan strategi dalam pembelajaran menulis narasi.

Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik bagi pendidik, peserta didik, sekolah, pembaca lain dan peneliti. yaitu :

1. Bagi pendidik yaitu dapat memberi solusi dan masukan untuk menggunakan strategi serta memperbaiki strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi.
2. Bagi peserta didik, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terhadap keterampilan menulis narasi.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi pendidik untuk menerapkan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih kembali keahlian peneliti dalam menulis narasi dan juga dapat menambah wawasan dan keterampilan peneliti tentang menulis narasi.